

## **PEMANFAATAN E-LEARNING DAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**Ricky Saputra<sup>1</sup>, Yulida<sup>2</sup>, Rezki Muhammad Akbar<sup>3</sup>, Reni Kusmiarti<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: [rickysaputra6824@gmail.com](mailto:rickysaputra6824@gmail.com)<sup>1</sup>, [yulidaangraini22@gmail.com](mailto:yulidaangraini22@gmail.com)<sup>2</sup>, [rezki20076@gmail.com](mailto:rezki20076@gmail.com)<sup>3</sup>, [renikusmiarti@umb.ac.id](mailto:renikusmiarti@umb.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstract**

*The rapid development of information and communication technology has significantly transformed the field of education, including Indonesian language and literature learning. The utilization of digital technologies such as e-learning and social media provides opportunities for teachers and students to create more interactive, flexible, and collaborative learning environments. This article aims to describe the use of e-learning and social media in Indonesian language and literature learning and to analyze their impact on student engagement and motivation. This study employs a qualitative descriptive approach using a literature review method. Data were collected from various academic sources including national and international journals, academic books, and research reports related to digital learning. The findings indicate that the use of e-learning and social media can increase student participation, broaden access to learning resources, and support the development of digital literacy. Platforms such as Google Classroom, WhatsApp, YouTube, and Instagram can function as media for distributing learning materials, facilitating discussions, publishing students' works, and encouraging collaborative learning. However, proper management and teacher supervision are required to ensure that technology use remains aligned with educational goals. Therefore, the integration of e-learning and social media can serve as an innovative strategy to enhance the quality of Indonesian language and literature learning in the digital era.*

**Keywords:** *e-learning, social media, Indonesian language learning*

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital seperti e-learning dan media sosial memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan kolaboratif. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan e-learning dan media sosial dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia serta mengkaji dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur ilmiah berupa jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta laporan penelitian terkait pembelajaran digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan e-learning dan media sosial mampu meningkatkan partisipasi siswa, memperluas akses terhadap materi pembelajaran, serta mendukung pengembangan literasi digital. Platform seperti Google Classroom, WhatsApp, YouTube, dan Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media distribusi materi, diskusi, publikasi karya siswa, serta sarana kolaborasi pembelajaran. Namun demikian, penggunaan teknologi digital juga memerlukan pengelolaan yang baik agar tidak menimbulkan distraksi dan tetap berorientasi pada tujuan pembelajaran. Dengan demikian, integrasi e-learning dan media sosial dapat menjadi strategi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di era digital.

**Kata Kunci:** e-learning, media sosial, pembelajaran bahasa Indonesia

## **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi, komunikasi, serta apresiasi terhadap karya sastra. Dalam praktiknya, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan teori kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Perkembangan teknologi digital membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif. E-learning memungkinkan proses belajar mengajar dilakukan secara fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu. Melalui platform digital, guru dapat mengunggah materi, memberikan tugas, serta melakukan evaluasi secara daring. Media sosial juga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran.

Platform yang sebelumnya digunakan untuk komunikasi informal kini dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Sebagai contoh, WhatsApp dapat digunakan sebagai forum diskusi kelas, YouTube sebagai sumber pembelajaran audiovisual, dan Instagram sebagai media publikasi karya siswa. Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena media tersebut sudah akrab dengan kehidupan sehari-hari mereka. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, teknologi juga memungkinkan terjadinya pembelajaran kolaboratif di mana siswa dapat saling berbagi informasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Namun demikian, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses internet, kesiapan guru, serta potensi distraksi dari penggunaan media sosial yang tidak terkontrol.

## **B. METODE KEGIATAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (literature review). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konsep dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemanfaatan e-learning dan media sosial dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, serta dokumen penelitian yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses

identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan diprioritaskan pada publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir untuk memastikan relevansi dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur terkait, kemudian mengelompokkan dan menginterpretasikan temuan tersebut untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pemanfaatan e-learning dan media sosial dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa e-learning dan media sosial memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. E-learning memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola materi pembelajaran secara sistematis. Selain itu, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel. Media sosial juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Diskusi yang dilakukan melalui platform digital memungkinkan siswa untuk lebih aktif mengemukakan pendapat dan berbagi informasi. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan keterampilan komunikasi dan literasi digital siswa. Dalam konteks pembelajaran sastra, media audiovisual seperti video pembacaan puisi atau drama yang diunggah di platform digital dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra. Siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga dapat menyaksikan interpretasi visual dari karya tersebut. Hal ini membantu siswa memahami makna dan pesan yang terkandung dalam karya sastra secara lebih mendalam.

#### **2.1 Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra**

Aplikasi pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu komponen penting dalam sistem e-learning. Platform seperti Learning Management System (LMS), aplikasi konferensi video, dan aplikasi berbagi dokumen memungkinkan guru menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan interaktif. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, aplikasi pembelajaran dapat digunakan untuk berbagai kegiatan seperti membaca teks digital, menulis esai secara daring, diskusi kelompok virtual, serta presentasi karya sastra. Selain itu, aplikasi

pembelajaran juga memungkinkan guru memberikan umpan balik secara langsung terhadap tugas siswa. Pemanfaatan aplikasi digital juga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja sehingga proses belajar menjadi lebih mandiri dan berpusat pada peserta didik



**Gambar 1. Alur interaksi pembelajaran melalui media sosial.**

## **2.2 Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran**

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Platform seperti forum diskusi, grup belajar daring, dan berbagai aplikasi berbagi konten dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, media sosial dapat digunakan untuk kegiatan seperti diskusi sastra, publikasi karya tulis siswa, serta berbagi video pembelajaran. Interaksi yang terjadi di media sosial juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih bebas mengekspresikan ide dan pendapat. Namun demikian, penggunaan media sosial dalam pembelajaran juga memerlukan pengawasan dan pengelolaan yang baik agar tetap fokus pada tujuan pendidikan serta menghindari dampak negatif penggunaan teknologi.

## **D. KESIMPULAN**

Pemanfaatan e-learning dan media sosial dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memberikan berbagai manfaat bagi proses pembelajaran. Teknologi digital mampu meningkatkan partisipasi siswa, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta mendukung pengembangan literasi digital. Platform digital seperti Google Classroom, WhatsApp, YouTube, dan Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media distribusi materi, diskusi, kolaborasi, serta publikasi karya siswa. Agar pemanfaatan teknologi dapat berjalan optimal, diperlukan kesiapan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif serta pengawasan terhadap penggunaan media sosial oleh siswa. Dengan pengelolaan yang tepat, integrasi e-learning dan media sosial dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa dan Sastra

Indonesia di era digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi tenaga pendidik agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Handayani, T., & Kurniawan, E. (2021). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 101–110.
- Hidayat, R., & Anwar, K. (2021). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 8(2), 87–96.
- Munir. (2017). Pembelajaran digital. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, A., & Sari, D. (2020). Efektivitas pembelajaran daring dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(1), 45–56.
- Putri, L., & Ramadhan, S. (2022). Peran media sosial dalam meningkatkan literasi digital siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 33–42.
- Riyana, C. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 16(2), 91–102.
- Sari, M., & Pratama, R. (2022). Implementasi pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(1), 55–66.
- Setyosari, P. (2018). Blended learning sebagai inovasi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(1), 1–10.
- Susanto, A. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 145–154.
- Wahyuni, S., & Nurhayati, N. (2021). Implementasi e-learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1), 23–34.